



PANDUAN TEKNIS INOVASI SEKOLAH

RUMAH CAHAYA

Rabu Jumat

Literasi Hebat dan Angka Jaya



*Membaca Menambah Cahaya,
Berpikir Angka, Raih Masa Depan Gemilang*

SD NEGERI 2 PENGLUMBARAN

📍 Kec. Susut, Kab. Bangli, Prov. Bali

📅 Tahun 2025

PANDUAN TEKNIS INOVASI SEKOLAH

RUMAH CAHAYA

(Rabu Jumat Literasi Hebat dan Angka Jaya)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Untuk mewujudkan kompetensi tersebut, kemampuan literasi dan numerasi menjadi keterampilan dasar yang harus dibangun sejak jenjang Sekolah Dasar. Literasi membantu peserta didik memahami, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi, sedangkan numerasi membekali peserta didik untuk menggunakan konsep-konsep matematika dalam menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi dan arus informasi yang semakin pesat mengharuskan peserta didik memiliki kecakapan dalam menyaring informasi, memahami bacaan secara mendalam, serta mengambil keputusan berdasarkan data dan penalaran yang logis. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya bertugas mengajarkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga membangun budaya belajar yang mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, kebiasaan berpikir, serta semangat belajar sepanjang hayat.

Berbagai hasil asesmen nasional maupun internasional menunjukkan bahwa penguatan budaya literasi dan numerasi perlu terus dilakukan secara berkelanjutan. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin akan memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan kegiatan yang bersifat insidental. Sekolah perlu menghadirkan program yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga mereka memiliki pengalaman belajar yang bermakna.

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui implementasi Kurikulum Merdeka, SD Negeri 2 Penglumbaran

mengembangkan inovasi sekolah **RUMAH CAHAYA (Rabu Jumat Literasi Hebat dan Angka Jaya)**. Program ini menjadi wadah pembiasaan literasi dan numerasi yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu dan Jumat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Nama **RUMAH CAHAYA** memiliki makna bahwa sekolah menjadi "rumah" yang menghadirkan "cahaya" ilmu pengetahuan melalui budaya membaca, menulis, berdiskusi, berpikir logis, dan menyelesaikan masalah. Cahaya ilmu tersebut diharapkan mampu membentuk peserta didik yang cerdas, berkarakter, kreatif, bernalar kritis, serta memiliki kecintaan terhadap belajar.

Panduan teknis ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh warga sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan inovasi **RUMAH CAHAYA**, sehingga program dapat berjalan secara efektif, terarah, dan berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah.
3. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
4. Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
5. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
6. Kebijakan Gerakan Literasi Nasional (GLN).
7. Kebijakan Asesmen Nasional sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.
8. Program Penguatan Literasi dan Numerasi pada satuan pendidikan.
9. Visi, Misi, dan Program Kerja SD Negeri 2 Penglumburan.

II. TUJUAN

Program **RUMAH CAHAYA** bertujuan untuk:

1. Membentuk budaya membaca dan belajar sebagai kebiasaan positif di lingkungan sekolah.
2. Meningkatkan kemampuan literasi membaca, menulis, berbicara, dan memahami informasi secara kritis.
3. Mengembangkan kemampuan numerasi peserta didik melalui aktivitas yang kontekstual dan menyenangkan.
4. Menumbuhkan kemampuan berpikir logis, analitis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah.
5. Mengintegrasikan pembiasaan literasi dan numerasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
6. Memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan yang kolaboratif, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong.
7. Menciptakan ekosistem sekolah yang kaya akan budaya literasi dan numerasi.

III. SASARAN

Program ini ditujukan kepada:

1. Seluruh peserta didik SD Negeri 2 Penglumbaran.
2. Kepala sekolah.
3. Guru kelas dan guru mata pelajaran.
4. Tenaga kependidikan.
5. Orang tua atau wali peserta didik.
6. Komite sekolah sebagai mitra pendukung program.

IV. BENTUK KEGIATAN

A. Hari Rabu – Literasi Hebat

Kegiatan difokuskan pada penguatan budaya literasi melalui aktivitas yang bervariasi, antara lain:

1. Membaca mandiri selama 15 menit.
2. Guru membacakan cerita inspiratif
3. Menceritakan kembali isi bacaan.
4. Menulis jurnal atau refleksi sederhana.
5. Bedah buku dan diskusi kelompok.
6. Presentasi hasil membaca.
7. Pojok baca kelas.
8. Gerakan membawa satu buku setiap minggu.
9. Literasi digital menggunakan media pembelajaran interaktif.
10. Pameran hasil karya literasi peserta didik.

B. Hari Jumat – Angka Jaya

Kegiatan difokuskan pada pembiasaan numerasi melalui aktivitas yang menyenangkan, antara lain:

1. Tantangan soal numerasi kontekstual.
2. Permainan matematika edukatif.
3. Tebak angka dan logika.
4. Puzzle dan teka-teki numerasi.
5. Menghitung kebutuhan sehari-hari.
6. Permainan berhitung berkelompok.
7. Numerasi berbasis permainan tradisional.
8. Kuis numerasi mingguan.

V. PELAKSANAAN

Hari Pelaksanaan

- Rabu : Literasi Hebat
- Jumat : Angka Jaya

Waktu

Pukul **07.00–07.30 WITA** sebelum pembelajaran dimulai.

Tempat

- Ruang kelas
- Perpustakaan
- Halaman sekolah
- Lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran

Durasi

30 menit setiap pelaksanaan.

Penanggung Jawab

- Kepala Sekolah
- Koordinator Literasi dan Numerasi
- Guru Kelas
- Guru Mata Pelajaran

VI. STRATEGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan inovasi **RUMAH CAHAYA** dilakukan melalui strategi sebagai berikut:

1. Menyusun jadwal pelaksanaan yang konsisten setiap hari Rabu dan Jumat.
2. Menyediakan pojok baca yang menarik di setiap kelas.

3. Menyediakan papan numerasi sebagai media eksplorasi angka.
4. Memanfaatkan perpustakaan sekolah secara optimal.
5. Mengintegrasikan kegiatan dengan pembelajaran intrakurikuler.
6. Melibatkan orang tua melalui pembiasaan membaca di rumah.
7. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif.
8. Memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar.
9. Mengadakan lomba literasi dan numerasi secara berkala.
10. Melakukan refleksi bersama setelah kegiatan berlangsung.

VII. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dilakukan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah dan tim pelaksana inovasi melalui:

1. Observasi pelaksanaan kegiatan.
2. Pemeriksaan jurnal kegiatan guru.
3. Dokumentasi kegiatan.
4. Rekapitulasi kehadiran peserta didik.
5. Penilaian hasil karya literasi.
6. Penilaian kemampuan numerasi.
7. Refleksi guru setiap akhir bulan.
8. Evaluasi program setiap semester.
9. Penyusunan laporan perkembangan program.
10. Perbaikan program berdasarkan hasil evaluasi.

Indikator keberhasilan program meliputi:

- Meningkatnya minat baca peserta didik.
- Bertambahnya jumlah buku yang dibaca peserta didik.
- Meningkatnya kemampuan memahami bacaan.
- Meningkatnya kemampuan numerasi.
- Meningkatnya partisipasi aktif peserta didik.

- Terbentuknya budaya literasi dan numerasi di lingkungan sekolah.

VIII. PENUTUP

Inovasi **RUMAH CAHAYA (Rabu Jumat Literasi Hebat dan Angka Jaya)** merupakan salah satu upaya SD Negeri 2 Penglumbaran dalam membangun budaya belajar yang positif, menyenangkan, dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca dan berhitung, tetapi juga menumbuhkan karakter peserta didik yang gemar belajar, bernalar kritis, kreatif, mandiri, serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kolaborasi seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, hingga komite sekolah. Dengan semangat gotong royong dan komitmen bersama, **RUMAH CAHAYA** diharapkan menjadi budaya sekolah yang menginspirasi, menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, sekaligus menjadi inovasi unggulan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 2 Penglumbaran.

Semoga panduan teknis ini dapat menjadi acuan pelaksanaan program secara efektif, terarah, dan berkesinambungan sehingga mampu melahirkan generasi yang literat, numerat, berkarakter, serta siap menghadapi tantangan masa depan.